

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penciptaan karya lukis bertema pengaruh Self-Improvement dalam merubah rasa tidak percaya diri menjadi rasa percaya diri bergaya surealisme maka dapat disimpulkan bahwa, karya penciptaan yang penulis buat merupakan hasil visualisasi dalam mengekspresikan kontemplasi diri penulis dengan pengalaman-pengalaman sehingga lahirlah hasil dari ekspresi kontemplasi diri tersebut, kemudian diungkapkan dalam karya seni lukis. Pemilihan gaya surealisme ini juga tidak terlepas dari pengalaman penulis semasa perkuliahan seni lukis di Departemen Pendidikan Seni Rupa dengan mengapropriasi karya seniman surealisme, Afarin Sajedi.

Penulis memvisualisasikan proses self-improvement sendiri dengan pembuatan karya secara manual dengan teknik sapuan kuas diatas kanvas. Menggunakan warna panas dan dingin untuk objek, dan menggunakan warna hitam untuk *background* yang membuat objek menjadi lebih menonjol dan menjadi *point of interest*.

Tahapan dalam proses pembuatan karya seni lukis yaitu, observasi dan studi pustaka, mengolah ide berkarya, menyiapkan alat dan bahan, pembuatan sketsa, pemindahan sketsa dari kertas ke kanvas, pewarnaan *background*, pewarnaan objek, dan *finishing* karya dengan *varnish*.

Karya seni lukis bergaya surealisme yang dibuat oleh penulis berjumlah 6 memiliki konsep yang saling menyambung secara keseluruhan, yaitu manusia yang berproses dari tidak percaya diri menjadi percaya diri setelah melakukan *self-improvement*. Karya ini dikerjakan sebagai ungkapan terimakasih kepada diri sendiri yang berani melawan segala ketakutan yang menghambat diri untuk berkembang.

B. Saran

Karya seni lukis yang mengangkat tema self-improvement atau pengembangan diri ini diharapkan dapat memberikan pesan moral dan nilai kehidupan penulis sendiri dan umumnya untuk Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI. Penulis juga berharap masyarakat dapat mengapresiasi, memberikan motivasi, semangat dan produktifitas melalui karya seni ini.

Dalam karya yang dibuat penulis berharap deformasi bentuk dari objek tersebut apresiasi dapat langsung mengasumsikan makna yang dimaksud. Penulis berharap dengan adanya karya seni lukis ini mampu mendorong penciptaan yang lebih inovatif. Akhir kata penulis berharap semoga karya dan skripsi penciptaan ini mampu menjadi sebuah karya inspiratif dan menambah keanekaragaman dalam kekarya seni rupa yang dihasilkan oleh para

mahasiswa, khususnya mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI dan perkembangannya di dunia seni.